

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada anak “A” yang mengalami asma bronkial di Ruang Anggrek RSUD Bangli tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien didapatkan data yaitu data subjektif pasien dikeluhkan sesak napas disertai batuk dan suara napas ngik-ngik. Data objektif pasien tampak kesulitan bernapas, ada suara napas tambahan *wheezing*, ekspirasi memanjang, adanya penggunaan otot bantu napas. Pernapasan abnormal (takipnea) dengan nilai RR : 30x/menit.
2. Diagnosis keperawatan dirumuskan berdasarkan data pengkajian yang telah didapatkan yang mengacu pada standar diagnosis (SDKI). Diagnosis keperawatan pada pasien yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan pasien sesak napas, adanya penggunaan otot bantu napas, fase ekspirasi memanjang, ada suara napas tambahan (*wheezing*), pola napas abnormal (takipnea) RR : 30x/menit.
3. Rencana keperawatan mencakup tujuan dan kriteria hasil dan intervensi keperawatan. Tujuan dan kriteria hasil sesuai dengan standar luaran (SLKI) yaitu setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan pola napas membaik dengan kriteria hasil pada SLKI label pola napas (L.01004). Intervensi keperawatan sesuai standar intervensi (SIKI) ada dua yaitu intervensi utama SIKI label: manajemen jalan napas (I.01011) dan intervensi pendukung SIKI label: dukungan ventilasi (I.01002) yang terdiri

dari observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi, dan tambahan pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* dengan modifikasi meniup balon.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3 x 24 jam ditambah dengan mengajarkan melakukan terapi inovasi *pursed lip breathing* dengan modifikasi meniup balon sebanyak 2 kali sehari selama 10-15 menit dalam waktu tiga hari.
5. Evaluasi keperawatan setelah diberikan intervensi keperawatan ditambah dengan pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* dengan modifikasi meniup balon didapatkan hasil yaitu data subjektif pasien mengatakan sesak napas sudah berkurang. Data objektif yaitu pasien tampak suara napas tambahan (*wheezing*) menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, kedalaman napas membaik, fase ekspirasi memanjang menurun. Frekuensi napas membaik RR: 22x/menit. Assesmen/analisis yaitu pola napas membaik dan masalah teratasi. Planing yaitu SIKI label: manajemen jalan nafas dan dukungan ventilasi (terapi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon).
6. Pemberian intervensi terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon sesuai standar operasional prosedur (SOP) mampu meningkatkan kekuatan otot pernapasan dan mencegah terjadinya perburukkan penyakit sehingga mampu mengatasi masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada anak yang mengalami asma bronkial. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terkait yang menunjukkan pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon memberikan dampak yang positif terhadap pola pernapasan anak yang mengalami asma bronkial, memperbaiki kekuatan otot pernapasan, dan menurunkan frekuensi pernapasan.

B. Saran

1. Bagi lembaga tempat penelitian

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat di Ruang Anggrek RSUD Bangli agar dapat memanfaatkan dan menerapkan pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon untuk meningkatkan kekuatan otot pernapasan dan mencegah perburukan kondisi pada pasien yang mengalami asma bronkial dengan pola napas tidak efektif. Pemberian dapat diberikan dengan memerhatikan kondisi pasien yaitu pasien dalam keadaan sadar, tidak dalam keadaan eksaserbasi dan mengalami komplikasi. Balon yang digunakan sebaiknya tidak berbahan karet tetapi balon tiup yang berbahan gel menggunakan sedotan atau stik berwarna kuning agar lebih mudah ditiup oleh anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pada asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada anak yang mengalami asma bronkial khususnya dalam pemberian terapi inovasi *pursed lip breathing* modifikasi meniup balon.